

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP RUBRIK “ARTIKEL OPINI” PADA SURAT KABAR BALI POST

I Gusti Agung Laksmi Swaryputri

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Dwijendra

E-mail: wayangkotaniartha@gmail.com

Trivon Artasasta Kapiresi

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Dwijendra E-mail:

kapiresitrivon@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Rubrik “Artikel Opini” Pada Surat Kabar Bali Post (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Dwijendra). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Dwijendra tentang artikel opini yang dimuat dalam surat kabar Bali Post. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Dwijendra semester 8 (Delapan) tahun Angkatan 2018/2019 yang berjumlah 38 (Tiga Puluh Delapan Orang). Data dikumpulkan dengan teknik observasi, kuesioner dan studi dokumentasi. Untuk memecahkan masalah digunakan teknik deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa mahasiswa sangat tertarik terhadap artikel opini surat kabar BALI POST. Hal ini terlihat berdasarkan hasil kuesioner yang diolah dengan jumlah dari 38 jumlah responden, dengan presentase 39,5% menyatakan sangat tertarik dengan artikel opini surat kabar Bali post, 31,6% menyatakan menarik, 26,3% menyatakan cukup menarik dan 2,6% menyatakan kurang menarik.

Kata kunci: Persepsi Mahasiswa, Rubrik Artikel Opini, Surat Kabar

Abstract

In a study entitled "Student Perceptions of the "Opinion Article" Rubric in the Bali Post Newspaper (Case Study of Communication Faculty Students, Dwijendra University). This study aims to determine the perception of Dwijendra University's Faculty of Communication Sciences about opinion articles published in the Bali Post newspaper. This study uses a quantitative approach with research subjects, namely students of the Faculty of Communication Sciences, Dwijendra University semester 8 (eight) in the year 2018/2019, amounting to 38 (thirty-eight people). Data were collected by observation technique, questionnaire and documentation study. To solve the problem qualitative descriptive techniques are used. Based on the results of the analysis, it is known that students are very interested in BALI POST opinion articles. This can be seen based on the results of the questionnaire that was processed with the number of 38 respondents, with a percentage of 39.5% expressed very interested in the Bali Post newspaper opinion article, 31.6% expressed interest, 26.3% stated quite interesting and 2.6 % stated less attractive.

Keywords: Student Perception, Opinion Article Rubric, Newspaper

1. PENDAHULUAN

Media adalah alat-alat yang digunakan oleh sumber (*source*) untuk menyampaikan pesan- pesannya kepada khalayak. Media sangat membantu kegiatan komunikasi dalam menyampaikan pesan kepada khalayak yang terpisah dari sumber secara jarak dan waktu. Berdasarkan segi perangkatnya, media secara garis besar terbagi atas dua kelompok, yaitu media elektronik dan media cetak. Media elektronik meliputi TV dan radio. CD dan DVD juga termasuk kategori media elektronik. Sedangkan media cetak meliputi surat kabar, koran, majalah, buku, juga leaflet dan pamflet. Media visual seperti fotografi juga dapat menjadi bagian media cetak ketika fotografi menjadi sebuah media massa yang berkomunikasi lewat gambar visual. Tujuan utama media cetak ini adalah sebagai *public speaking*.

Sekarang ini telah masuk di dalam era komunikasi, yang didalamnya sarat dengan penggunaan

teknologi komunikasi yang makin lama makin canggih. Oleh karena itu manusia harus bisa mengadaptasi terhadap IPTEK yang berkembang di sekitar kehidupannya agar tidak disebut ketinggalan jaman. Perkembangan dalam teknologi komunikasi, membuat peralatan komunikasi yang kita gunakan untuk dapat berkomunikasi dengan cepat dan berkualitas dapat terpenuhi. Hal ini dapat dirasakan dewasa ini dengan pemanfaatan radio, TV, telepon/fax, handphone, computer, laptop, jaringan internet, penggunaan satelit komunikasi dan sebagainya dapat membantu kebutuhan kehidupan manusia semakin mudah. Hal ini membuat dunia seakan menjadi semakin sempit bahkan tanpa jarak, sehingga orang mampu mendapatkan informasi yang sangat cepat dan mudah dari jarak yang sangat jauh sekalipun. Indikasi perkembangan di bidang penyedia informasi juga nampak dengan munculnya pemancar radio di berbagai daerah wilayah provinsi maupun kabupaten di seluruh Indonesia

Perkembangan teknologi dewasa ini memberikan dampak yang luas bagi masyarakat. Baik dampak positif maupun dampak negatif. Terlebih dalam hal penyampaian informasi dan berita serta kebebasan pers dewasa ini, sehingga masyarakat bisa dengan mudah memperoleh serta mencari informasi yang mereka butuhkan. Baik dari media cetak maupun media elektronik. Masyarakat pun dapat ikut serta berpartisipasi atau menjadi sumber berita, karena saat ini negara pun menjamin kebebasan masyarakat dalam terpenuhinya hak dasar masyarakat dalam kemerdekaan menyampaikan pikiran, baik lisan maupun tulisan, serta kemerdekaan dalam memperoleh informasi.

Surat kabar merupakan media massa yang paling tua dibandingkan dengan jenis media massa lainnya. Sejarah telah mencatat keberadaan surat kabar dimulai sejak ditemukannya mesin cetak oleh Johann Guternberg di Jerman (Ardianto, 2005). Surat kabar adalah media massa utama bagi orang untuk memperoleh berita. Di sebagian besar kota, tak ada sumber berita yang bisa menyamai keluasan dan kedalaman liputan berita koran. ini memperkuat popularitas dan pengaruh koran (Vivian, 2008). Sedangkan yang dimaksud dengan surat kabar dalam penelitian ini adalah media massa utama bagi orang untuk memperoleh berita dalam hal ini adalah Surat Kabar Bali Post.

Surat kabar sebagai bagian dari kinerja pers memiliki pengertian yaitu Media komunikasi massa yang memuat serba-serbi pemberitaan, meliputi bidang politik, ekonomi, sosial budaya, maupun pertahanan dan keamanan. Fungsinya sebagai penyebar informasi pendidikan, menghibur, mengawasi atau mengatur massa (Gunadi, 1998:83). Surat kabar merupakan salah satu sarana penyampaian informasi yang penting bagi masyarakat luas. Surat kabar merupakan media massa yang paling tua dibandingkan dengan jenis media massa lainnya. Sejarah mencatat keberadaan surat kabar dimulai sejak ditemukannya mesin cetak oleh Johann Guternberg di Jerman. Sedangkan keberadaan surat kabar di Indonesia ditandai dengan perjalanan panjang melalui lima periode yakni masa penjajahan Belanda, penjajahan Jepang, menjelang kemerdekaan dan awal kemerdekaan, zaman orde lama serta orde baru.

Surat kabar sebagai media cetak memiliki fungsi yang cukup signifikan dalam perubahan perilaku dan pandangan hidup masyarakat. Menurut Agee, secara kontemporer surat kabar atau koran mempunyai fungsi utama atau primer dan fungsi sekunder. Fungsi utama atau primer media adalah: (1) *to inform* (menginformasikan kepada pembaca secara objektif tentang apa yang terjadi dalam suatu komunitas, negara dan dunia), (2) *to comment* (mengomentari berita yang disampaikan dan mengembangkannya ke dalam fokus berita), (3) *to provide* (menyediakan keperluan informasi bagi pembaca yang membutuhkan

barang dan jasa melalui pemasangan iklan di media. Sedangkan fungsi sekunder media, adalah: (1) untuk kampanye proyek-proyek yang bersifat kemasyarakatan, yang diperlukan sekali untuk membantu kondisi-kondisi tertentu, (2) memberikan hiburan kepada pembaca dengan sajian cerita komik, kartun dan cerita-cerita khusus, (3) melayani pembaca sebagai konselor yang ramah, menjadi agen informasi dan memperjuangkan hak (Ardianto, 2005).

Bagian dari surat kabar yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah rubrik. Rubrik adalah ruangan yang ada pada surat kabar. Salah satu rubrik yang sering kita temui adalah mengenai rubrik “artikel opini”. Artikel opini sendiri biasanya memuat tentang pandangan atau gagasan seseorang atau kelompok mengenai suatu fakta atau realita tentang keadaan social, politik, budaya dan ekonomi masyarakat. Artikel opini yang dimuat pada surat kabar mampu memberikan dampak terhadap tanggapan yang berbeda terutama tentang perubahan padangan hidup dan perilaku masyarakat. Hal yang dimaksud tentang pergunjungan atau tanggapan baik pro maupun kontra ini sering terjadi pada kaum akademisi terutama bagi mahasiswa sebagai agen perubahan atau *agent of chance*.

Mahasiswa sebagai *agent of chance* dianggap memiliki pandangan yang diharapkan mampu memberikan perubahan ke arah kemajuan. Pandangan-pandangan yang diberikan oleh mahasiswa sering dianggap memiliki nilai akademis yang tinggi. Namun sering kali hal ini sering disalahgunakan oleh mahasiswa. Rubric “artikel opini” yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah rubrik dalam surat kabar Bali Post. *Rubric* berasal dari bahasa Belanda yaitu *rubjek*, yang artinya ruangan pada halaman surat kabar, majalah atau media cetak lainnya mengenai suatu aspek atau kegiatan dalam kehidupan masyarakat, misalnya rubric wanita, rubric olahraga, rubric pendapat pembaca (Effendi, 2003: 316). Sedangkan Bali Post merupakan salah satu media cetak yang tersebar di area Bali. Bali Post sendiri menyediakan ruang tersendiri untuk memuat artikel opini bagi setiap orang atau kelompok yang ingin meninjau mengenai keadaan sosial, ekonomi, politik dan kebudayaan masyarakat Bali.

Hal ini tentunya menimbulkan tanggapan berupa persepsi atau pandangan, yang dimana setiap orang, termasuk mahasiswa mempunyai kecenderungan dalam melihat benda yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Entah perbedaan tersebut bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik pengetahuan, pengalaman maupun sudut pandangnya. Persepsi juga bertautan dengan cara pandang seseorang terhadap suatu objek tertentu dengan cara yang berbeda-beda dengan menggunakan alat indera yang dimiliki, kemudian berusaha untuk menafsirkannya. Persepsi baik positif maupun negatif ibarat *file* yang sudah tersimpan rapi di dalam alam pikiran bawah sadar kita. *File* itu akan segera muncul ketika ada stimulus yang memicunya, ada kejadian yang membukanya. Persepsi merupakan hasil kerja otak dalam memahami atau menilai suatu hal yang terjadi di sekitarnya (Waidi, 2006: 118). Dan *file* yang dimaksud adalah tentang persepsi mahasiswa mengenai realita yang diangkat dalam artikel opini yang dimuat dalam surat kabar yang dimaksud, yaitu Bali Post. Hal ini yang membuat peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang “Persepsi Mahasiswa Tentang Rubrik “Artikel Opini” Pada Surat Kabar Bali Post (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Dwijendra)”

2. METODE

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah di mana penelitian tersebut akan dilakukan. Peneliti melakukan penelitian, menangkap fenomena atau meneliti yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Penelitian ini sendiri akan dilakukan di Kampus Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Dwijendra. Sebagai dasar pertimbangan lokasi ini dipilih karena mahasiswa ilmu komunikasi diasumsikan telah mengetahui dan memahami ilmu yang telah berkaitan dengan media massa dan jurnalistik.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat pendekatan kualitatif, yaitu analisis mendalam terhadap suatu gejala dan dilakukan sampai pada akar-akar masalah. Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6). Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai persepsi mahasiswa terhadap artikel opini yang dimuat dalam surat kabar Bali Post secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berbentuk studi kasus. Menurut Poerwandari (2001), untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan khusus atas suatu fenomena serta untuk dapat memahami manusia dalam segala segala kompleksitasnya sebagai makhluk subjektif, maka pendekatan kuantitatif merupakan metode yang paling sesuai untuk digunakan. Penelitian studi kasus ini menggunakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk mempertahankan keutuhan dari objek penelitian. Data yang terkumpul dipelajari sebagai satu kesatuan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang diteliti.

Rancangan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah rancangan studi kasus, yaitu riset yang mendalam terhadap persepsi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Dwijendra terhadap artikel opini yang dimuat dalam surat kabar Bali Post. Pemilihan subjek dalam penelitian ini didasarkan pada orang-orang yang dipandang mampu memberikan informasi yang selengkap-lengkapnyanya dan berkaitan dengan bidang yang diteliti, sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Dwijendra semester 8 (Delapan) tahun Angkatan 2018/2019 yang berjumlah 38 (Tiga Puluh Delapan Orang).

Sumber data yang dipergunakan adalah: 1) data primer yaitu sumber pertama yang berasal dari lokasi atau objek penelitian. Data primer ini didapatkan melalui hasil kuesioner yang dijawab oleh subjek penelitian yaitu mahasiswa fakultas ilmu komunikasi, universitas dwijendra, dan 2) Data sekunder yaitu sumber data yang di peroleh dari dua data yang di butuhkan. (Bungin, 2005:122). Data sekunder diperoleh melalui proses studi kepustakaan yang dilakukan terhadap tulisan buku maupun surat kabar tentang artikel opini dan bagaimana tanggapan mahasiswa mengenai artikel opini yang dimuat dalam

surat kabar.

Teknik pengumpulan data dipergunakan dalam penelitian ini adalah: 1) observasi, peneliti melakukan pengamatan yang dilakukan terhadap objek penelitian 2) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden, dan 3) teknik dokumentasi, suatu teknik pengumpulan data yang di peroleh dari catatan (data) yang telah tersedia atau telah di buat oleh pihak lain (Hamidi, 2007:140) dalam penelitian penulis juga mengambil data dari sejumlah buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis non statistik atau analisis deskriptif kualitatif. Sistem ini menggunakan pemaparan dan tidak menggunakan angka-angka artinya dalam proses menganalisis berbagai temuan-temuan dalam penelitian dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menguraikan dan menjelaskan berbagai fenomena yang di dapat selama penelitian. Penjelasan dan uraian tersebut menggunakan pemikiran yang logis sehingga dapat di tarik suatu kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bali Post berdiri tahun 1948 Bali masih diwarnai revolusi fisik dalam perjuangan kemerdekaan melawan kekuasaan Nica. Banyak pemuda Bali berjuang menentang kekuasaan Nica pada waktu itu. Peran pers, khususnya Bali Post ketika masa perjuangan itu, sangat sederhana dengan moto “Dari Rakyat, Oleh Rakyat, dan Untuk Rakyat”. Bali Post memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia yang diproklamasikan 17 Agustus 1945. Atas partisipasinya dalam perjuangan itu, pada tanggal 2 Mei 1965 PT Bali Post yang menjadi Badan Penerbit Suara Indonesia diubah menjadi Yayasan Genta Suara Revolusi Indonesia disingkat Gesturi, yang berkedudukan di Denpasar dengan Akta Notaris No. 104 oleh notaris Ida Bagus Ketut Rurus Bali Post adalah nama surat kabar harian yang terbit di Bali. Surat kabar ini semula bernama Suara Indonesia yang terbitan perdananya tanggal 16 Agustus 1948 dengan pimpinan redaksinya Ketut Nadha bersama dua orang temannya bernama Made Sarya Udaya dan I Gusti Putu Arka. Pada waktu itu mereka bekerja sebagai wartawan surat kabar Bali Shinbun yang terbit di Denpasar pada waktu pendudukan Jepang tahun 1943-1945. Penerbit harian ini ialah PT Bali Post dengan alamat redaksi Jalan Kepundung, Denpasar. Perwakilan redaksi Bali Post terdapat di seluruh Provinsi Bali dan Nusa Tenggara.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap Mahasiswa Universitas Dwijendra, Fakultas Ilmu Komunikasi Semester Delapan Tahun 2019 dapat diperoleh sebagai berikut:

1) Persepsi Mahasiswa

Persepsi mahasiswa terhadap artikel opini surat kabar Bali Post mendapat pangsa pasar atau menarik dan dinikmati para pembaca yang menunjukkan jumlah 39,5% menyatakan sangat menarik, 31,6% menyatakan menarik, 26,3% menyatakan cukup menarik dan 6,2% menyatakan kurang menarik

2) Topik Tulisan Artikel

Opini terhadap isu tulisan artikel opini pada surat kabar Bali Post sejumlah 26,3%, menyatakan

sangat menarik, 55,3% menyatakan menarik, 15,8% menyatakan cukup menarik dan 2,6% menyatakan kurang menarik.

3) Bahasa yang digunakan

Persepsi terhadap bahasa yang digunakan dalam tulisan artikel di Bali Post menyatakan 28,9% sangat menarik, 39,5% menarik, 28,9% cukup menarik dan 2,7% kurang menarik.

4) Daya Tarik karena Terbit Artikel

Artikel opini Bali Post memberi daya tarik karena terbit setiap hari persepsi menyatakan 39,5% sangat menarik, 28,9% menarik, 28,9% cukup menarik dan 2,7% kurang menarik.

5) Tampilan Rubrik Artikel

Tampilan rubrik artikel opini di Bali Post menyatakan 28,9% sangat menarik, 28,9% menarik, 39,5% cukup menarik dan 2,7% kurang menarik.

6) Nama Rubrik Artikel

Rubrik artikel opini di Bali Post memiliki nama /kop tersendiri menyatakan 42,1% sangat menarik, 31,6% menarik, 23,7% cukup menarik dan 2,6% kurang menarik.

4. PENUTUP

Simpulan

Dari teknik dan metode serta prosedur penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sangat tertarik terhadap artikel opini surat kabar BALI POST. Hal ini terlihat berdasarkan hasil kuesioner yang diolah dengan jumlah dari 38 jumlah responden, dengan presentase 39,5% menyatakan sangat tertarik dengan artikel opini surat kabar Bali post, 31,6% menyatakan menarik, 26,3% menyatakan cukup menarik dan 2,6% menyatakan kurang menarik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan di atas, disarankan beberapa hal yaitu : 1) Sebagai media yang besar dan memiliki kepercayaan yang tinggi bagi khalayak, koran Bali Post tetap menyajikan rubric artikel opini yang menarik minat khalayak dan meningkatkan minat baca terhadap koran Bali Post. 2) Koran Bali Post sebagai media informasi dalam pemberitaan tentang rubric artikel opini harus mempunyai tampilan rubrik artikel yang lebih menarik. 3) Rubrik Artikel opini di Bali Post harus memiliki nama /kop tersendiri agar lebih mudah dibaca.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. 2004. "Komunikasi Massa Suatu Pengantar". Bandung: Simbiosis Rekatama.
 Cangara, Hafied. 2008. "Pengantar Ilmu Komunikasi". Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada.
 Dwi. Siswoyo. 2007. "Ilmu Pendidikan". Yogyakarta: UNY Pers. Harun Wira
 Effendi, Onong Uchjana. 2003. "Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi". Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
 Ganda, Yahya. 2004. "Petunjuk Praktis Cara Belajar Mahasiswa". Jakarta: Grasindo.
 Gunadi. 1998. "Himpunan Istilah Komunikasi". Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.
 Idrus, Muhammad. 2009. "Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi

Kedua". Jakarta Erlangga.

Junaedi, Fajar. 2007. *Komunikasi Massa: Pengantar Teoritis*. Yogyakarta: penerbit Santusta.

J.W Wahyudi.1991."Komunikasi Jurnalistik (*Pengetahuan Praktis Bidang Kewartawanan, Surat Kabar-Majalah, Radio dan Televisi*)" Bandung: Alumni.

Kurniawan, Junaerdi. 1991. "*Ensiklopedi Pers Indonesia*". Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

L Rivers, Wiliam. 2003. "*Media Massa dan Masyarakat Modern-eds 2*". Jakarta: Kencana Pradana group.

Mappatoto, Andi Baso. 1994. "*Tekhnik Penulisan Feature (Karangan Khas)*". Jakarta: Gramedia Pustaka.